

**MOTIVASI BERPRESTASI TUTOR TERHADAP KUALITAS TUTORIAL TATAP MUKA
MAHASISWA PROGRAM PGSD DI UPBJJ UT SORONG**

Oleh:

Elpipres Niku

Universitas Terbuka UPBJJ- Sorong Papua Barat

Tahun 2017

Abstrak

Motivasi Berprestasi Tutor Terhadap Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Sorong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Motivasi dan Berprestasi Tutor dalam Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas di UPBJJ-UT Sorong

Berdasarkan Penelitian, bahwa data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yakni melalui pembuatan tabel distribusi frekuensi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPBJJ-UT Sorong dengan ukuran sampel sesuai dengan jumlah populasi sebanyak 96 orang tutor yang tersebar di seluruh Provinsi Papua Barat diperoleh jumlah sampel 30 responden

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi Tutor dalam Kualitas Tutorial terhadap tingkat kepuasan Mahasiswa menunjukkan signifikan dalam pelaksanaan tutorial menunjukkan “Selalu” (2) Bantuan dan Bimbingan Belajar menunjukkan kategori “Selalu” sehingga berkorelasi antara Motivasi Tutor dan bimbingan belajar dalam kualitas tutorial di UPBJJ-UT Sorong. (3) Rancangan Aktifitas Tutorial dan Sat menunjukkan hal yang positif dalam Motivasi Tutor dalam merencanakan kegiatan tutorial menunjukkan “Selalu” sehingga tutor termotivasi dalam membuat RAT dan SAT dan Administrasi Tutorial lainnya. (4) Layanan Bantuan Media menunjukkan “Selalu” dan berkontribusi positif dalam layanan kualitas berprestasi tutor dalam tutorial. (6) Keterampilan Dasar Tutorial Memotivasi Tutor dalam tutorial sehingga menunjukkan dalam pengelolaan kelas menunjukkan hal yang signifikan. (7) Variasi Metode dalam Tutorial akhirnya menciptakan kondisi dinamis dalam tutorial menunjukkan “Selalu” dalam menggunakan variasi metode dikelas.

Kata kunci: Motivasi, Tutor, dan Kualitas Tutorial.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tutorial Tatap Muka (TTM) wajib dan Tutorial Atas Permintaan Mahasiswa (ATPEM) Program Pendidikan Dasar dalam hal ini PGSD. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT). TTM wajib dan Tutorial ATPEM merupakan model tutorial yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri dengan memperhatikan faktor demografi dan geografi mahasiswa serta kondisi lingkungan belajar mahasiswa.

UPBJJ-UT Sorong memiliki tutor Program Pendidikan Dasar/ PGSD sebanyak 69 orang. 20% dari jumlah tutor memperoleh kesempatan Penyamaan Persepsi Tutor untuk mengikuti pelatihan akreditasi tutor (disingkat : Penyamaan Persepsi Tutor-UT) masa tutorial 2017.1. Pencapaian 20% dari jumlah tutor yang ada merupakan salah satu sasaran strategis yang harus dicapai oleh UPBJJ-UT. Penyamaan Persepsi Tutor-UT 2017 yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Sorong dengan jumlah peserta 45 orang yang direkrut dari tutor per kabupaten Penyamaan Persepsi Tutor . Materi Penyamaan Persepsi Tutor-UT meliputi : (1) SBJJ, (2) Perencanaan Tutorial, (3) Pengembangan Model Tutorial, (4) Pelaksanaan Tutorial, (5) Penilaian dan Tugas Tutorial, (6) Peta Konsep, dan (7) Bahan Presentasi Power Point. Peserta Penyamaan Persepsi Tutor-UT memperoleh pematapan materi dari para penatar yang muaranya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global. Sumber daya tutor yang berkualitas memberikan kontribusi untuk menciptakan motivasi berprestasi dalam diri tutor yang berorientasi sukses, perspektif, suka tantangan, dan tangguh dalam sikap.

Artinya, dalam diri tutor mengeksplorasi faktor motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik berprestasi yang tumbuh dalam dirinya dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial tatap muka di pokjar-pokjar. Hasil penelitian, **Utomo**, (2005) disebutkan rata-rata motivasi berprestasi siswa yang menjadi pengurus OSIS mencapai 3,36 dalam kategori cukup. Hasil penelitian **Putranto**, (2015) berkesimpulan bahwa ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Geografi Siswa kelas X SMAN 1 Penyamaan Persepsi Tutori tahun 2017.1.

Penelitian ini akan mengkaji motivasi berprestasi tutor kaitannya dengan kualitas tutorial dengan pertimbangan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi tutor akan memberikan peningkatan kualitas pelaksanaan tutor karena tutor akan selalu terdorong untuk berusaha unggul, menyelesaikan tugas dengan baik, rasional dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

B. Perumusan Masalah

Penyamaan Persepsi Tutor-UT yang dilaksanakan UPBJJ-UT Sorong dimaksudkan tidak hanya peningkatan Sumber Daya Tutor dalam hal peningkatan kualitas tutorial, tetapi yang terpenting adalah setelah pelatihan tutor dan Penyamaan Persepsi Tutor termotivasi dengan motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan tutorial yang berkualitas dan hasilnya akan bermuara kepada peningkatan kuantitas lulusan yang berkualitas. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah “ *Apakah motivasi berprestasi tutor berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial dan seberapa besar sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendidikan Dasar di UPBJJ-UT Sorong*”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi tutor yang dimiliki setelah mengikuti Penyamaan Persepsi Tutor-UT PGSD UPBJJ UT Sorong
- 2) Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendas PGSD di UPBJJ-UT Sorong
- 3) Untuk mengetahui sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendas PGSD di UPBJJ-UT Sorong

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dalam Penyamaan Persepsi Tutor diperoleh manfaat antara lain.

- 1) Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan akademik baik di UT Pusat maupun di UPBJJ-UT Sorong dalam rangka konsistensi pelaksanaan Penyamaan Persepsi Tutor-UT PGSD di UPBJJ-UT Sorong
- 2) Bahan informasi yang akurat tentang seberapa jauh motivasi berprestasi mempengaruhi peningkatan kualitas pelaksanaan tutorial.
- 3) Menjadi dorongan bagi peneliti lain untuk meneruskan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

KAJIAN PUSTAKAN

Pengertian Motif, Motivasi, dan Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motif

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu, (Uno.2015:3). Selanjutnya, Suryabrata, 1995, dalam Utomo, (2005:4) menyebutkan bahwa motif merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Jadi motif bukanlah hal yang diamati, tetapi adalah hal yang disimpulkan adanya karena sesuatu yang diamati. Tiap aktivitas yang dilakukan seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang kita sebut motif. Motif adalah keadaan di dalam orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas atau penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan, (Tabrani,1994, dalam Utomo,2005). Dari beberapa pengertian motif tersebut di atas, dan disimpulkan, motif adalah daya penggerak internal yang kuat untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang didasari adanya suatu kebutuhan.

b. Pengertian Motivasi

Machrony, dalam Siswanto, (2015:119), motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energy, mendorong kegiatan dan mengarah atau

menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang member kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. **Mc. Donald, Hamalik, dalam Djamarah**, (2008:148) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya, (Uno,2015:9).

Hariandja, (2009:321) motivasi diartikan sebagai factor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk kerja keras atau lemah. **Asrori, 2007, dalam Putranto**, (2015), motivasi dan Penyesuaian Persepsi Tutor diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu dan usaha-usaha yang dan Penyesuaian Persepsi Tutor menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai. Berbagai batasan motivasi dikemukakan di atas dan Penyesuaian Persepsi Tutor disimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong perilaku internal yang diekspresikan dalam bentuk kerja keras atau lemah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang tidak akan berkembang secara maksimal jika tidak dipengaruhi oleh motivasi dari luar. **Djamarah**, (2008.149), Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Tutor adalah bagian dari pekerja akademik

Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTTJJ) Universitas Terbuka yang rekrutmennya atas dasar kelayakan prosedur tutor dituntut memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi secara sadar dan berorientasi kepada peningkatan kualitas bantuan belajar atau tutorial tatap muka (TTM).

c. Pengertian Motivasi Berprestasi

Konsep motivasi berprestasi pertama kali menggunakan istilah “N-Ach” atau need for Achievement”, dan dipopulerkan oleh McClelland. Konsep ini bertolak dari suatu asumsi bahwa “N-Ach” merupakan semacam kekuatan psikologis yang mendorong setiap individu sehingga membuat aktif dan dinamis untuk mengejar kemajuan,(**Martaniah**, dalam **Utomo**, 2005). Heckhausen, dalam **Purwanto**, 1993:21, dalam Utomo, (2005:11) motivasi berprestasi adalah usaha keras untuk meningkatkan atau kecakapan diri sendiri mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding. Standar keunggulan dan Penyesuaian Persepsi Tutor berupa tingkat kemampuan hasil pelaksanaan tugas, prestasi sebelumnya, dan prestasi orang lain. Selanjutnya, **Heckhausen**, dalam **Haditono**(1989), dalam **Utomo**, (2005:11) menyebutkan tiga bentuk standar keunggulan/keberhasilan yaitu (1) keberhasilan menyelesaikan tugas, (2) keberhasilan yang dibandingkan dengan keberhasilan sebelumnya, dan (3) keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan keberhasilan yang diraih orang lain.

Menurut Woolfolk(1993) dalam **Hartadji** (2009), pengertian motivasi berprestasi sebagai suatu keinginan untuk berhasil, berusaha keras dan mengungguli orang lain berdasarkan suatu standar mutu tertentu. Royanto (2002) dalam **Hartadji** (2009) motivasi berprestasi adalah keinginan mencapai prestasi sebaik-baiknya, biasanya yang

menjadi ukurannya adalah diri sendiri ataupun orang lain. Salvin dalam **Hartadji** (2009) motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk mencapai sukses dan

7

berpartisipasi dalam kegiatan, dimana sukses itu tergantung pada upaya dan kemampuan individu.

Berdasarkan uraian di atas daPenyamaan Persepsi Tutor ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang tinggi sesuatu dengan upaya dan kemampuan yang dimilikinya. Djaali dan Muljono, (2008: 115) memberikan indicator seseorang bermotivasi berprestasi yaitu (a) berusaha unggul, (b) menyelesaikan tugas dengan baik, (c) rasional dalam meraih keberhasilan, (d) menyukai tantangan, (e) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, (e) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, resiko tingkat menengah.

d. Pengertian, Jenis, dan Perangkat Tutorial

1. Pengertian Tutorial

Tutorial adalah layanan bantuan belajar kepada mahasiswa yang bersifat akademik. Dalam tutorial, kegiatan belajar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator (Katalog 2015). Tutorial adalah kegiatan bimbingan dan bantuan belajar baik perseorangan maupun kelompok. Yang dibimbing disebut tutee, sedang yang membimbing disebut tutor, (Tim Pengembang Penyamaan Persepsi Tutor-UT, 2001).

8

2. Jenis Tutorial

Mahasiswa dalam Penyamaan Persepsi Tutor memilih jenis tutorial yang disediakan UT, sesuai dengan minat maupun kemampuannya. Jenis tutorial yang dan Penyamaan Persepsi Tutor diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut : (1) tutorial tatap muka, (2) tutorial melalui radio dan media massa, (3) tutorial online, dan (4) konseling online.

Penelitian ini lebih fokus kepada tutorial tatap muka (TTM), TTM ATPEM dilaksanakan oleh UPBJJ-UT dan UT Pusat (fakultas). Tutorial dilaksanakan sebanyak delapan kali dan mahasiswa diberi tugas sebanyak tiga kali. Tutor berasal dari PTN/PTS/Dinas Pendidikan/ LPMP/instansi lain yang telah terakreditasi, (Katalog 2015).

3. Perangkat Tutorial

Para tutor TTM yang akan melaksanakan tutorial pada pokjar yang menjadi tanggung jawabnya harus membuat perencanaan tutorial berupa Peta Konsep, Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT). RAT merupakan rencana program kegiatan tutorial untuk satu mata kuliah selama satu semester, Komponen RAT terdiri atas (a) deskripsi mata kuliah, (b) kompetensi umum, (c) kompetensi khusus, (d) Pokok bahasan, (e) subpokok bahasan, (f) model tutorial, (g) tugas tutorial, (h) pertemuan tutorial, (i) daftar pustaka, sedangkan SAT merupakan rencana kegiatan untuk setiap kali pertemuan tutorial. SAT akan memberikan petunjuk secara rinci tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan tutorial. Komponen SAT sebagai berikut : (a) mata kuliah, (b) SKS, (c) nama tutor, (d) kompetensi umum, (e) kompetensi khusus, (e) pokok bahasan, (f) subpokok bahasan,

model tutorial, waktu, dan (h) tahapan kegiatan : persiapan, pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup, (Suciati dan Puspitasari, 2006).

Kualitas pelaksanaan tutorial akan terlihat seberapa besar kemampuan para tutor mengaplikasikan perencanaan tutorial (RAT dan SAT) pada pokjar sesuai dengan tanggung jawab tugas yang diberikan oleh UPBJJ-UT.

e. HIPOTESIS

Berdasarkan asumsi penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka di atas, dari Penyamaan Persepsi Tutor dirumuskan hipotesis penelitian yaitu : Ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi tutor terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan Tutorial Tatap Muka

Mahasiswa Program Pendas di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Sorong”.

f. METODE PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua tutor Program Pendas yang telah mengikuti (Penyamaan Persepsi Tutor-UT) masa tutorial 2017.1 di UPBJJ-UT Sorong. Program Penyamaan Persepsi Tutor-UT dilaksanakan selama dua kali angkatan yaitu dari bulan Januari-Juni 2017. Keadaan populasi penelitian dan Penyamaan Penelitian Persepsi Tutor dilihat dalam tabel berikut.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang dipilih adalah sampel proporsional dan sampel acak. Sampel proporsional dimaksudkan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Sedangkan sampel acak yaitu pengambilan sampel

tanpa pandang bulu, (Margono, 2007:127-128). Jumlah sampel penelitian yang ditetapkan 30 subjek penelitian atau 10% dari keseluruhan subjek dalam populasi (Anggoro, Dkk., 2007:4.14).

Penentuan jumlah subjek penelitian menggunakan frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

(Sudijono,1997:40).

3. Variabel Penelitian

Ada dua variable yang menjadi objek penelitian ini, yaitu variable motivasi berprestasi tutor yang berkaitan dengan orietasi sukses, berpikiran ke depan, suka tantangan, dan tangguh yang berfungsi sebagai variable bebas atau variable X, sedangkan kualitas TTM yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaannya berfungsi sebagai variabel terikat atau variabel Y.

4. Definisi Operasional Variabel

a) Motivasi berprestasi adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya

maupun yang dibuat atau diraih orang lain, yang dan Penyamaan Persepsi Tutor diukur melalui berusaha untuk unggul dalam kelompoknya, menyelesaikan tugas dengan baik, rasional dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima

Tanggung jawab pribadi sukses (berorientasi sukses), menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

- b) Pelaksanaan TTM yang berkualitas adalah pelaksanaan TTM yang dilakukan atas dasar perencanaan yang sistimatis dan sesuai dengan panduan penilaian Penyamaan Persepsi Tutor-UT 2016.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, peneliti mengedarkan **angket** untuk dijawab para tutor dan **teknik observasi** yaitu peneliti langsung melakukan evaluasi di pokjar-pokjar dengan menggunakan alat penilaian kemampuan (APK) Tutor Universitas Terbuka.

6. Analisis Data Penelitian

Tehnik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif ,dimana semua data yang berupa dekomen ,dan bahan bahan yang berkaitan dengan kualitas motivasi terhadap tutor dalam tutorial diolah secara selektif (memilih data sesuai dengan permasalahan).Analisis data ini dilakukan setelah semua data terkumpul.Selanjutkan data diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang ada ,kemudian ditabulasi dan dipresentasi untuk memberoleh gambaran dalam bentuk presentase tutor yang menjawab pada

kategori yang ada dalam angket tersebut. Selanjutnya, dilakukan pemerinan (deskripsi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif persentase jumlah jawaban responden terhadap kualistas motivasi berprestasi tutor terhdap mahasiswa pada kantor UPBJJ-UT Sorong yang diperoleh dari setiap butir(item) angket, maka hasil-hasil penelitian yang dicapai sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

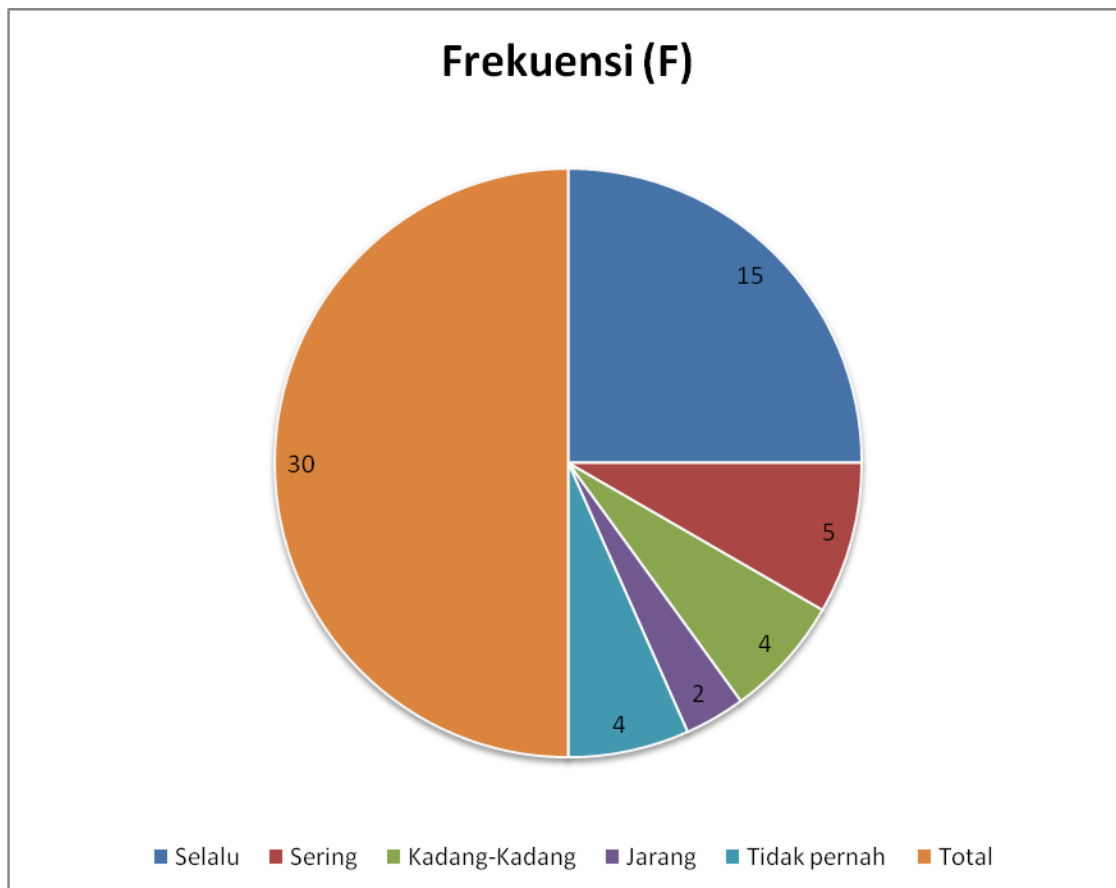
Motivasi berprestasi tutor ada lima unsur penilaian yang dituangkan kedalam instrument yang digunakan untuk menggambarkan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam menerima tutorial dari tutor pada UPBJJ-UT Sorong.

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Motivasi Tutor dalam Tutorial.

| Kategori | Frekuensi (F) | % |
|---------------|---------------|--------|
| Selalu | 15 | 50 |
| Sering | 5 | 16,67 |
| Kadang-Kadang | 4 | 13,33 |
| Jarang | 2 | 6,67 |
| Tidak pernah | 4 | 13,33 |
| Total | 30 | 100,00 |

Sumber: olahan data kuisoner,2017

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dalam tutorial yaitu 50% dari 15 responden (50%) Hal ini dapat menunjukkan betapa bahwa motivasi tutor dalam memberikan tutorial cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.



Sumber oleh data tgl 20 Oktober 2015

2. Bantuan dan Bimbingan Belajar

Bantuan dan Bimbingan Belajar dua unsur yang sangat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar (tutorial) baik itu tutor, maupun mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar, serta perhatian khusus kearah yang positif. Dengan demikian bantuan dan bimbingan belajar dalam kualitas pelayanan terhadap

kepuasan mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga motivasi tutor dalam meningkatkan aktivitasnya lebih diberdayakan.

Proses rekapitulasi Bantuan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi Tutor dalam tutorial dengan gambaran sebagai berikut.

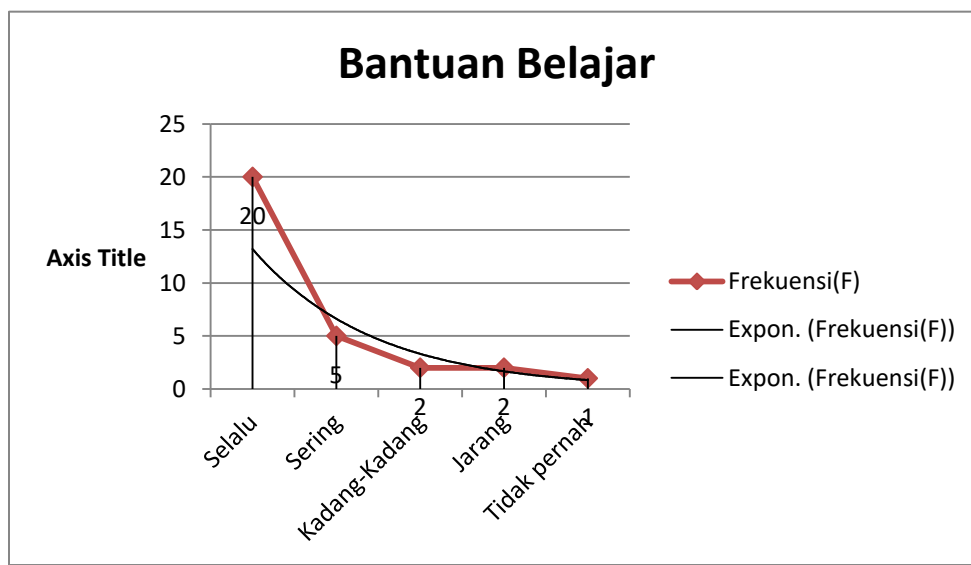
Tabel 2 Distribusi Bantuan dan Bimbingan belajar mahasiswa.

| Kategori | Frekuensi(F) | % |
|---------------|--------------|--------|
| Selalu | 20 | 66,6 |
| Sering | 5 | 17 |
| Kadang-Kadang | 2 | 6,6 |
| Jarang | 2 | 6,6 |
| Tidak pernah | 1 | 3,2 |
| Total | 30 | 100,00 |

Sumber : Olah data 2017

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dalam bantuan belajar dan layanan tutorial yaitu 66,6% dari 20 responden menyatakan selalu memberikan layanan dan bantuan belajar dalam tutorial, mahasiswa merasa puas dalam pelayanan. Hal ini dapat menunjukkan betapa bahwa motivasi tutor dalam memberikan tutorial, dan bantuan belajar cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.

Gambaran dalam Diagram tentang layanan Bantuan belajar mahasiswa di UPBJJ-UT



Sorong.

Distribusi jawaban responden pada variable bantuan belajar dan bimbingan terhadap pelayanan kualitas kepuasan mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong bahwa kategori terbesar juga berada pada kategori “Selalu” sebanyak 20 Responden (66,6%). Hal ini menunjukkan kearah kategori yang lebih baik yang berhubungan dengan factor social psikologis yang diwarnai kebersamaan kualitas pelayanan didalamnya sehingga mahasiswa tersebut selalu siap membentuk sikap dan perilaku yang kearah yang positif.

3. Rancangan Aktivitas Tutorial

Rancangan Aktivitas Tutorial merupakan pedoman dan rambu rambu dalam proses tutorial, baik Tutor dalam memberikan bimbingan Belajar maupun mahasiswa dalam mengerjakan tugas tutorial penuh dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi, sehingga pelaksanaan tutorial termotivasi baik tutor maupun mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh tutor. sangat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar (tutorial) baik itu tutor, maupun mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar, serta perhatian khusus kearah yang positif. Dengan demikian bantuan dan bimbingan belajar dalam kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga motivasi tutor dalam meningkatkan aktivitasnya lebih diberdayagunakan.

Rancangan Aktivitas Tutorial mempunyai tujuan sebagai berikut:

Menjelaskan apa, manfaat, dan format Rancangan Aktivitas Tutorial, dan mengembangkan Rancangan Aktivitas Tutorial.

Manfaat Rancangan Aktifitas Tutorial.

Acuan bagi tutor di seluruh wilayah Indonesia agar dapat melaksanakan tutorial dengan baik. Garis besar program tutorial yang antara lain berisi tentang kompetensi umum dan kompetensi khusus, deskripsi singkat mata kuliah, metode pembelajaran yang digunakan, dan tugas tutorial

Gambaran Format RAT yang diseragamkan secara Nasional berdasarkan hasil Pelatihan Tutor Inti di UT Jakarta sebagai berikut.

Identitas RAT

1. Nama Mata Kuliah
2. Kode Mata Kuliah
3. Nama Pengembang
4. Nama Penelaah
5. Deskripsi Singkat Mata Kuliah
6. Kompetensi Umum
7. Komponen-Komponen RAT
8. Nomor Urut Kompetensi Khusus
9. Kompetensi Khusus
10. Pokok Bahasan
11. Sub Pokok Bahasan
12. Metode Tutorial
13. Tugas Tutorial
14. Daftar Pustaka
15. Tutorial Ke-....

Format RAT yang disepakati secara Nasional .

Nama MataKuliah :

Kode MataKuliah/SKS :/.....

Nama Pengembang :

Nama Penelaah :

Deskripsi Singkat :

Mata Kuliah

Kompetensi Umum :

| No. | Kompetensi Khusus | Pokok Bahasan | Sub Pokok Bahasan | Metode Tutorial | Tugas Tutorial | Daftar Pustaka | Tutorial Ke- |
|-----|-------------------|---------------|-------------------|-----------------|----------------|----------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Langkah-Langkah Pengembangan Rat sebagai berikut:

1. Gunakan format RAT yang ditetapkan
2. Lengkapilah identitas mata kuliah dengan mengisi: Nama Mata Kuliah -Kode Mata Kuliah -SKS-Nama Pengembang-Nama Penelaah-Deskripsi Mata Kuliah menggambarkan keutuhan materi mata kuliah, manfaat mata kuliah bagi mahasiswa, strategi pembahasan materi, evaluasi hasil belajar (tugas partisipasi dan tugas wajib), dan relevansi mata kuliah dengan mata kuliah lain.

4. Program Penunjang Media.

Media adalah salah satu unsur penunjang, dalam proses tutorial dan memotivasi tutor dan mahasiswa seperti inopocus, radio, TV dan media cetak lainnya utamanya media internet yang sangat menunjang dewasa ini dalam dunia Pendidikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh adanya proses pembelajaran lebih efektif dikehendaki tercapainya, mengingat kemampuan mahasiswa agar dapat mengakses informasi dan Ilmu Pengetahuan melalui tekhologi utamanya mahasiswa di Provinsi Papua Barat.

Proses rekapitulasi jawaban dilakukan dengan melalui skor angket, dapat peneliti menyajikan dalam bentuk table dengan Frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Program Penunjang Media.

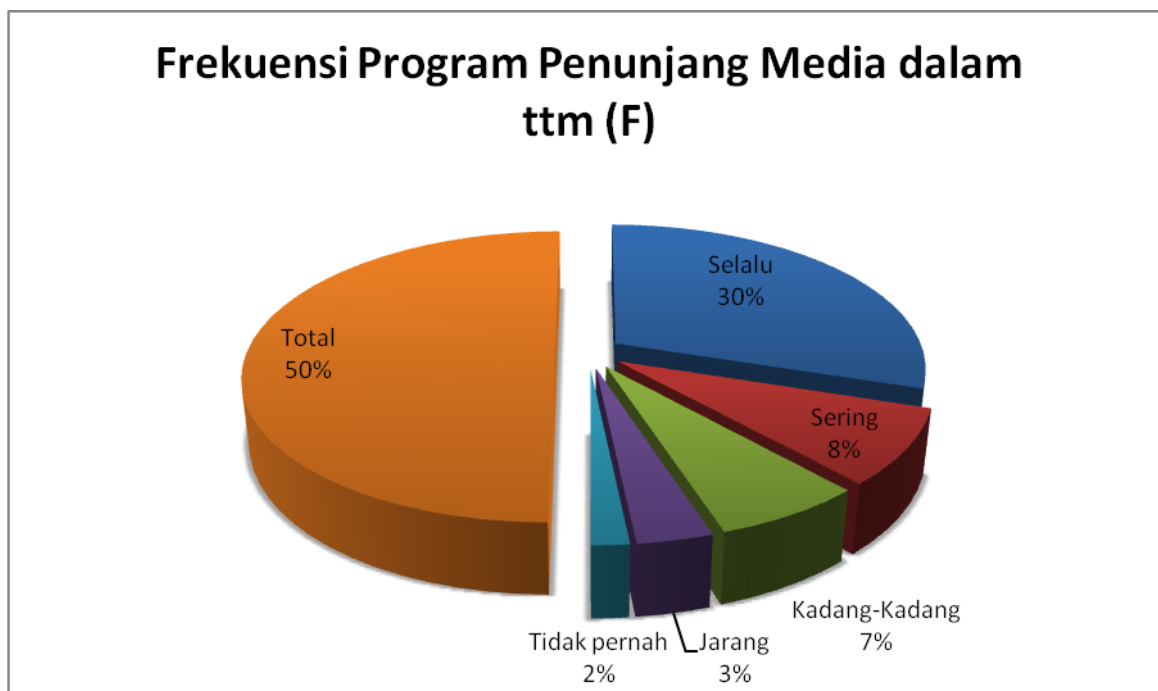
| Kategori | Frekuensi(F) | % |
|---------------|--------------|--------|
| Selalu | 18 | 60 |
| Sering | 5 | 16.66 |
| Kadang-Kadang | 4 | 13.34 |
| Jarang | 2 | 6,7 |
| Tidak pernah | 1 | 3.3 |
| Total | 30 | 100,00 |

Sumber: Olah data 2017

Distribusi jawaban responden pada variable program penunjang media terhadap pelyanan kualitas kepuasan dan motivasi mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong bahwa kategori terbesar berada pada kategori “Selalu” sebanyak 18 Responden (60%) hal ini menunjukkan kategori yang baik dalam metivasi belajar dilengkapi dengan menggunakan media ketimbang dari pada tidak memakai media, mengingat penerapan teknologi informasi yang lebih canggih sekarang ini dalam proses pembelajaran/tutorial, sudah barang tentu dapat meningkatkan kualitas program Pendas maupun program Non Pendas

pada UPBJJ-UT Sorong apalagi dengan terbentuknya UT Sorong masyarakat semakin termotivasi dalam melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Provinsi Papua Barat. Namun pada kenyataannya dilapangan akses Internet masih susah diterlayani semua mahasiswa di Propinsi Papua disebabkan jaringan yang belum tersebar diseluruh papua khususnya websait UT. www.ut.ac.id masih banyak Kabupaten di Papua Barat tidak biasa ter akses, dimana mahasiswa sangat membutuhkan utamanaya dalam hal matakuliah Karil. yang akan di aplode ke Internet mengalami kesulitan.

Gambaran dalam Diagram tentang layanan Bantuan Layanan Bantuan Media dalam Proses Tutorial belajar mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong.



Sumber: analisa data Kousiner tgl 15-11-2016

Distribusi jawaban responden pada variable bantuan Media dalam TTM (Tutorial Tatap Muka) sangat membantu tutor dalam proses penyajian materi di kelas dan begitu juga sebaliknya mahasiswa mudah menyerap materi yang disampaikan kepada tutor, sehingga termotivasi tutor dan mahasiswa dalam belajar dan bimbingan terhadap

pelayanan kualitas kepuasan mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong bahwa kategori terbesar juga berada pada kategori “Selalu” sebanyak 18 Responden (60%) menyatakan terbantu dan termotivasi. Hal ini menunjukkan kearah kategori yang lebih baik yang berhubungan dengan factor social psikologis yang diwarnai kebersamaan kualitas pelayanan didalamnya sehingga mahasiswa tersebut selalu siap membentuk sikap dan perilaku yang kearah yang positif.

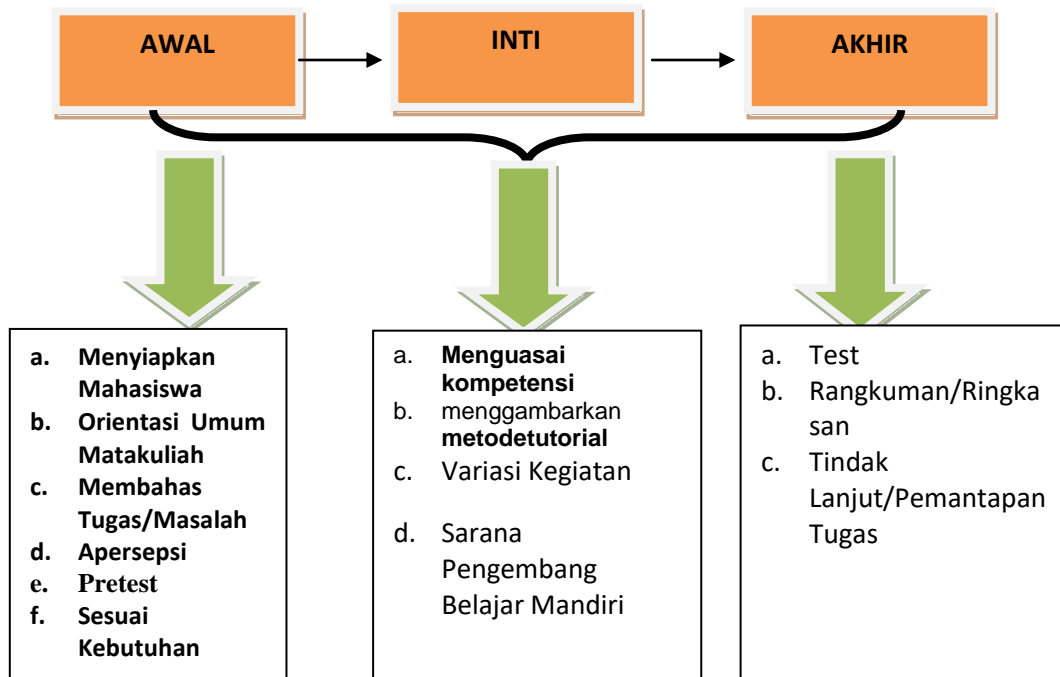
5. Keterampilan Dasar Tutorial

Keterampilan Dasar Tutorial merupakan Metode dan cara dalam menyampaikan materi dalam proses tutorial, baik Tutor dalam memberikan bimbingan Belajar maupun mahasiswa dalam mengerjakan tugas tutorial penuh dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi, sehingga pelaksanaan tutorial termotivasi baik tutor maupun mahasiswa.

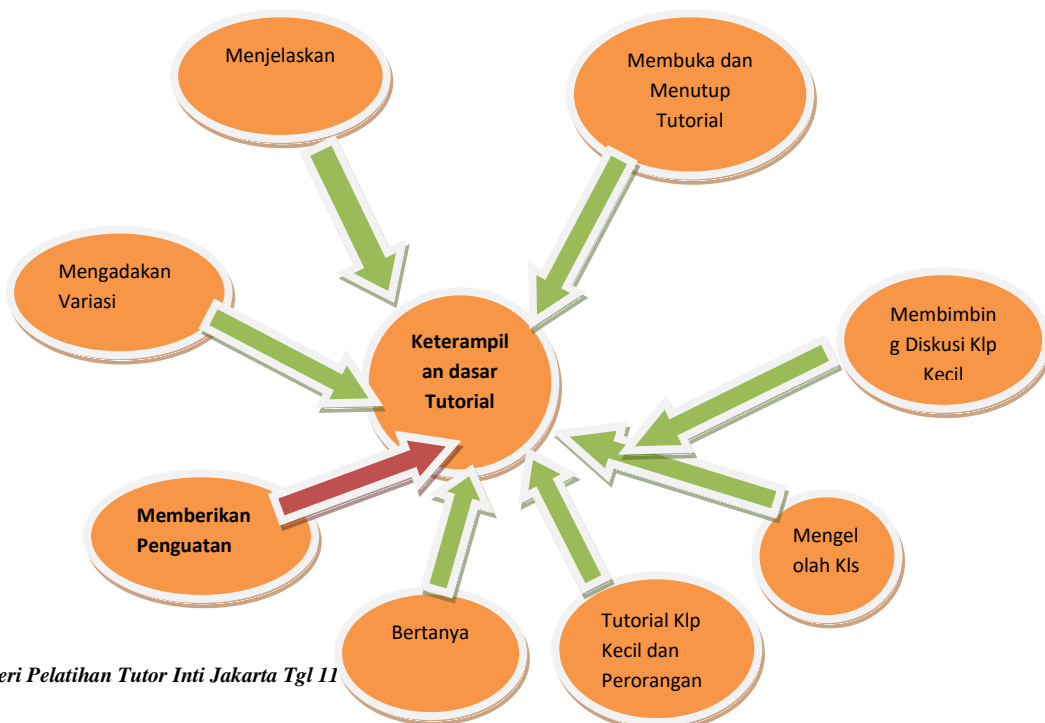
Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh tutor. sangat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar (tutorial) baik itu tutor, maupun mahasiswa dalam mempengaruhi Pelaksanaan Tutorial, sehingga berdampak Positif dalam Proses/Metode penyampaian materi ,serta perhatian khusus kearah yang positif. Dengan demikian bantuan dan bimbingan belajar dalam kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga motivasi tutor dalam meningkatkan aktivitasnya lebih diberdayakan.

Keterampilan dasar Tutorial ini bertujuan Menjelaskan langkah-langkah (prosedur) tutorial, Mengidentifikasi penerapan keterampilan dasar tutorial, dan Menyajikan topik: Keterampilan Dasar Tutorial.

Prosedure Tutorial tergambar dalam skema sebagai berikut:



8 Keterampilan Dasar Tutorial menjadikan Tutor dalam termotivasi dalam tutorial, sehingga mahasiswa ikut termotivasi dalam bimbingan belajar.



Sumber : Materi Pelatihan Tutor Inti Jakarta Tgl 11

6. Metode Pembelajaran.

Cara yang digunakan oleh tutor untuk menyampaikan isi materi program tutorial kepada mahasiswa;

Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada kompetensi tutorial yang dimiliki oleh mahasiswa;

Digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Ragam

Metode pembelajaran sebagai berikut

RAGAM METODE PEMBELAJARAN

Lecture / presentasi

Brain storming / curah pendapat

Discussion / diskusi

Cooperative learning / belajar kooperatif

Drill and practice / latihan berulang

Problem solving / pemecahan masalah

Inquiry / inkuiri

Simulation / simulasi

Game / permainan

Demonstration / demonstrasi

Kompetensi dalam tutorial dengan gambaran sebagai berikut:

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN

| METODE PEMBELAJARAN | ASPEK KOMPETENSI | | |
|---|------------------|---------|------------|
| | Kognitif | Afektif | Psikomotor |
| Lecture / presentasi | x | x | |
| Brain storming / curah pendapat | x | x | |
| Discussion / diskusi | x | x | |
| Cooperative learning / belajar kooperatif | x | x | x |
| Drill and practice / latihan berulang | x | | x |
| Problem solving / pemecahan masalah | x | | x |
| Inquiry / inkuiri | x | | x |
| Simulation / simulasi | x | | x |
| Game / permainan | x | x | x |
| Demonstration / demonstrasi | x | | x |

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dalam Metode pembelajaran dalam tutorial yaitu 66,6% dari 20 responden menyatakan selalu memberikan layanan dan bantuan belajar dalam tutorial, mahasiswa merasa puas dalam pelayanan. Hal ini dapat menunjukkan betapa bahwa motivasi tutor dalam memberikan tutorial, dengan metode yang bervariasi memberikan motivasi tutor dalam berprestasi mengajar dan memotivasi mahasiswa belajar cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.

Gambaran dalam Diagram tentang Metode bervariasi dalam Bantuan belajar mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong.

Tabel 4 Distribusi Bantuan Metode Bervariasi dalam Motivasi belajar mahasiswa.

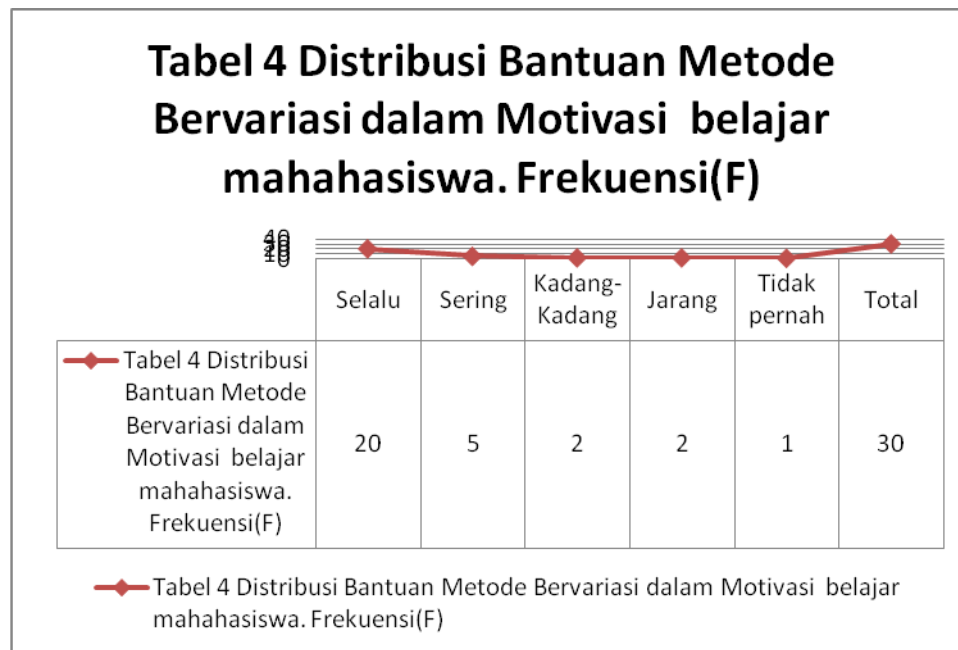
| Kategori | Frekuensi(F) | % |
|---------------|--------------|--------|
| Selalu | 20 | 66,6 |
| Sering | 5 | 17 |
| Kadang-Kadang | 2 | 6,6 |
| Jarang | 2 | 6,6 |
| Tidak pernah | 1 | 3.2 |
| Total | 30 | 100,00 |

Sumber : Olah data 2017

Distribusi jawaban responden yang terbanyak pada kategori selalu memberikan motivasi dengan menggunakan Metode yang bervariasi dalam belajar dan layanan tutorial yaitu 66,6% dari 20 responden menyatakan selalu memberikan layanan dan Metode yang bervariasi sehingga tutor termotivasi dalam memberikan layanan belajar dalam tutorial, mahasiswa merasa puas dalam pelayanan. Hal ini dapat menunjukkan betapa bagusnya motivasi tutor dalam memberikan tutorial, dan bantuan belajar cukup signifikan dan cukup baik, dalam pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Sorong Papua Barat.

Gambaran dalam Diagram tentang layanan dengan Metode yang beragam Sehingga Mahasiswa terlayani dengan kebebasan dalam berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa dan

antara mahasiswa dan tutor, sehingga tercipta variasi mengajar yang sangat termotivasi mahasiswa di UPBJJ-UT Sorong, dengan gambaran sebagai berikut dalam bentuk diagram



Sumber: Kouseiner 2017

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil Penelitian Motivasi Berprestasi Tutor Terhadap Kualitas Tutorial Tatap Muka Mahasiswa Program Pendas Di UPBJJ- UT Sorong yang telah diuraikan dan digambarkan pada Bab IV dapat dikemukakan kesimpulan seperti berikut ini.

1. Motivasi Tutor

Analisis data koisioner menunjukkan bahwa motivasi tutor dalam melaksanakan tutorial berada pada kategori “Selalu” menunjukkan motivasi tutor sangat signifikan dengan kondisi lapangan dengan keaktifan mahasiswa dalam tutorial. Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pelayanan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa pada UPBJJ-UT Sorong.

2. Tutorial

Tutorial tatap muka menunjukkan motivasi tutor dan aktivitas mahasiswa sangat signifikan dilihat dari analisis data koisioner berada pada kategori “Selalu” dan cukup terpenuhi dalam kegiatan tutorial, dengan adanya penyamaan persepsi sebelum tutor melaksanakan kegiatan tutorial, dengan pendekatan strategi yang menggunakan dengan 8(delapan) keterampilan dasar tutorial, sehingga kelompok mahasiswa agar menyelesaikan soal-soal tes formatif dan Tes unit satu dan tes unit dua dan tiga mendapat motivasi yang sangat menggembirakan baik dari tutor maupun dari mahasiswa. Sehingga tutor menjadi pasilitator dalam pelaksanaan tutorial.

Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar mandiri mahasiswa.

3. Program Penunjang Media

Analisis data menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses tutorial pada UPBJJ-UT Sorong dilihat media yang digunakan oleh tutor, menunjukkan “selalu” dan cukup terpenuhi baik media cetak maupun media audio visual dengan kemajuan teknologi informasi dibidang pendidikan,sehingga dapat memberikan kontribusi dalam kualitas motivasi tutor maupun terhadap mahasiswa.

4. Tempat dan ruangan tutorial.

Tempat dan ruangan tutorial yang digunakan dalam hal ini SMKN 1 Sorong Papua Barat sebagai mitra sangat menunjang dan berdampak motivasi tutor dan dan mahasiswa dalam proses tutorial disebabkan karna, Tempatnya sangat strategis,mudah dijangkau oleh mahasiswa dan kendaraan umum mudah dijangkau dan tempatnya berada dalam jantungkota sorong,sehingga mempengaruhi motivasi belajar baik tutor maupun mahasiswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ,peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. UPBJJ-UT Sorong dapat meningkatkan dengan mitra kerja dengan membuat nota kesepahaman tentang tempat pelaksanaan tutorial,supaya kedepan siapapun sebagai mitra di SMKN1 Sorong dapat terjalin hubungan yang harmonis dengan penuh kekeluargaan.

2. UPBJJ-UT Sorong yang baru berdiri dan beroperasi di Wilayah Propinsi Papua Barat semakin ditingkatkan kualitas pelayanan dan terhadap mahasiswa dan tutor, dan menjaga hubungan dengan Pemerintah setempat.
3. UPBJJ-UT Sorong dapat menjalin hubungan kerja kepada PTS dan SMA yang punya laboratorian tempat dimana mahasiswa berperaktek dan praktikum dengan matakuliah tertentu dengan suatu Nota kesepahaman, yang mempunyai suatu landasan hokum sehingga mempunyai kepastian hokum dalam proses belajar mengajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha, Dkk, 2007. Metode Penelitian, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2015. Katalog 2015., Jakarta : Universitas Terbuka
- Djaali dan Mulijono, 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, 2008. Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 1989. Metodologi Research, Jilid 3, Yogyakarta : Andi Offset.
- Hariandja, Efendi, Tua, Marihot, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Hartadji, Adi, Damar, R., 2009. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkualitas Dengan jurusan Pilihan Orang Tua, Fakultas Psikologi, : Universitas Gunadarma.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2015-2021. Rencana Strategis. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2015. Panduan Penilaian Program Akreditasi Tutor Universitas Terbuka (PENYAMAAN PERSEPSI TUTOR-UT), Jakarta : Universitas Terbuka
- Margono, S., 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Putranto, Dwi, Yuwono, 2015. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Penyamaan Persepsi Tutori Tahun Pelajaran 2009-2015, Tesis, PPs, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Suciati dan Puspitasari, 2006. Perencanaan Tutorial, Jakarta PAU PPI-UT.
- Sudijono, Anas, 1997. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Siswanto, B.H., 2015. Pengantar Manajemen, Jakarta : Bumi Aksara.

Tim Pengembangan PENYAMAAN PERSEPSI TUTOR-UT, 2001. Bahan Ajar, Jakarta : PAU PPI-UT.

Uno, B.Hamzah, 2015. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis Bidang Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.

Utomo, Hari, Agus, 2004-2005. Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus OSIS Dengan Siswa Yang Buka Pengurus OSIS di SMU YPE(Yayasan Pendidikan Ekonomi) Semarang Tahun Pelajaran 2004-2005, Skripsi, FIP, Semarang : Universitas Negeri Semarang.